

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah jenjang pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut, yang diselenggarakan pada jalur formal, nonformal, dan informal.

Dalam Undang-Undang tentang Sistem Pendidikan Nasional dinyatakan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Pendidikan anak usia dini ialah pendidikan yang diselenggarakan dengan tujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh atau menekankan pada pengembangan seluruh aspek kepribadian.

Anak usia dini adalah masa yang sangat strategis untuk mengenalkan angka dan berhitung pada jalur matematika karena anak usia dini sangat peka

terhadap rangsangan yang diterima dari lingkungannya. Rasa ingin tahunya yang tinggi akan tersalurkan apabila mendapatkan stimulus atau rangsangan yang sesuai dengan tugas perkembangannya. Minat anak usia dini terhadap angka umumnya sangat besar. Sekitar lingkungan kehidupan anak dapat mengenal berbagai bentuk angka pada benda-benda misalnya: pada jam dinding, mata uang, kalender bahkan lilin yang berbentuk angka pada kue ulang tahun. Maka dengan sendirinya anak akan mengenal angka dengan melihat, mengenal, melihat dan mengerti. Mengenal angka merupakan bagian dari matematika di perlukan untuk menumbuh kembangkan keterampilan berhitung yang sangat berguna bagi perkembangan kemampuan matematika.

Salah satu kemampuan yang harus dicapai anak usia dini adalah kemampuan membilang. setelah anak mengenal angka 1 sampai 20 dengan tepat anak dapat mengurutkannya dengan baik. Pemahaman yang baik tentang urutan angka 1 sampai 20 menjadi dasar bagi anak-anak yang muncul berikutnya. sejak anak usia dini anak mulai mengembangkan gagasan-gagasan tentang angka. mereka akan senang mengurutkan benda-benda tersebut dan menjumlahkan sehingga mereka mengetahui banyak atau lebih sedikit dari anak yang lainnya. Pengalaman awal dengan angka juga meliputi belajar membilang. ini adalah kegiatan yang sangat menyenangkan bagi sebagai besar anak usia dini.

Kemampuan pengembangan kognitif bertujuan mengembangkan kemampuan berpikir anak, agar dapat mengolah perolehan belajarnya, dapat

menemukan bermacam macam alternatif pemecahan masalah, membantu anak untuk mengembangkan kemampuan logika matematikannya dan pengetahuan ruang dan waktu, serta mempunyai kemampuan untuk memilah-milah, mengelompokkan serta mempersiapkan pengembangan kemampuan berpikir teliti.

Kemampuan kognitif dapat diartikan sebagai kemampuan untuk mengetahui sesuatu artinya mengerti menunjukkan kemampuan untuk menangkap sifat, arti, atau keterangan mengenai sesuatu serta mempunyai gambaran yang jelas terhadap hal tersebut, perkembangan kognitif sendiri mengacu kepada kemampuan yang dimiliki seorang anak untuk memahami sesuatu. Pengembangan kognitif pada dasarnya dimaksudkan agar anak mampu mengeksplorasi terhadap dunia sekitar melalui panca inderanya, sehingga dengan pengetahuan yang didapatnya anak akan memainkan perannya sebagai makhluk tuhan yang harus memberdayakan apa yang ada di dunia ini untuk kepentingannya dan orang lain. Apabila kognitif anak tidak dikembangkan, maka fungsi pikir tidak dapat digunakan dengan cepat dan tepat untuk mengatasi situasi dalam rangka memecahkan masalah. Lingkup perkembangan kognitif meliputi pengetahuan umum dan sains Konsep bentuk, warna, ukuran, konsep bilangan, lambang bilangan dan huruf.

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran di kelas B1 TK UMP Pembina masih rendah anak didik. di lihat dari kondisi awal : Pertama setiap kali ada proses membilang hanya ada 7 anak yang dapat mengerjakannya dengan benar dari 19 anak didik atau 36,84 % sedangkan

anak yang belum mampu mengerjakan sebanyak 7 anak atau 36,84 % dari 19 anak. Kedua ketika proses pembelajaran sedang berlangsung sebagian besar anak didik ternyata belum mengenal angka 1 -20 dengan baik dan mengurutkan angka-angka tersebut dalam penulisannya terbalik. Ketiga anak didik tidak semangat dalam pembelajaran mereka lebih senang bermain sendiri atau bermain dengan temannya. Keempat kurangnya motivasi guru dalam proses pembelajaran membilang serta media yang di gunakan guru masih sederhana ,dan tidak menarik bagi anak.

Berdasarkan keterangan di atas Peneliti mencoba mencari jalan keluar dengan cara membuat media pembelajaran berupa media pohon hitung yang dapat minat anak membilang.menggunakan media pohon hitung ini disertai dengan permainan sehingga mempermudah bagi anak untuk berpikir serta anakpun memiliki kesenangan sendiri Permainan lebih efektif karena bermain merupakan wahana belajar dan bekerja bagi anak Hal tersebut diyakini akan kebutuhan dan kemampuan membilang anak.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan yang menjadi fokus perbaikan dalam penelitian “apakah permainan menggunakan media pohon hitung dapat meningkatkan kemampuan membilang pada kelas B1 TK UMP Pembina kecamatan kembaran kabupaten banyumas semester gasal tahun 2019/2020?”

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membilang pada anak kelas B1 TK UMP Pembina kecamatan kembaran kabupaten banyumas semester gasal 2019/2020 melalui media pohon hitung.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki berbagai manfaat, baik bagi guru, siswa, maupun orang tua, sekolah antara lain :

1. Manfaat bagi guru

- a. Mendorong guru agar lebih kreatif dalam menciptakan media pembelajaran yang sesuai dengan minat dan tahap perkembangan anak.
- b. Menambah wawasan tentang bagaimana mengembangkan kemampuan kognitif anak melalui pohon hitung yang sederhana dan mudah didapat dan inovatif ,dan salah satu bahan informasi tentang bagaimana mengembangkan kemampuan membilang pada anak.

2. Manfaat bagi anak

- a. Anak dapat meningkatkan hasil belajar dalam membilang melalui media pohon hitung.
- b. Memberikan suasana belajar yang menarik dan menyenangkan dengan media pohon hitung.
- c. Menumbuhkan sikap kritis dan kreatif serta semangat untuk dapat belajar lebih baik.
- d. Meningkatkan kemampuan kognitif anak sejak anak usia dini yang bisa menjadi bekal pada jenjang pendidikan yang selanjutnya.

3. Manfaat Bagi Sekolah

Dapat memiliki data hasil penelitian yang selanjutnya dapat dikembangkan untuk penilaian-penilaian sejenis pada saat yang akan datang.